

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Susunan konstruksi perkerasan lentur.	7
Gambar 2. 2 Susunan konstruksi perkerasan lentur. (Sumber: Bina marga no.03/MN/B/1983).....	7
Gambar 2. 3 Alligator cracking (Sumber: Bina marga no.03/MN/B/1983)	8
Gambar 2. 4 Bleeding.(Sumber: Bina marga no.03/MN/B/1983).....	9
Gambar 2. 5 Block cracking (Sumber: Bina marga no.03/MN/B/1983)	11
Gambar 2. 6 Bump and sags (Sumber: Bina marga no.03/MN/B/1983).....	12
Gambar 2. 7 Corrugation (Sumber: Bina marga no.03/MN/B/1983)	13
Gambar 2. 8 Depression (Sumber: Bina marga no.03/MN/B/1983)	14
Gambar 2. 9 Edge cracking (Sumber: Bina marga no.03/MN/B/1983)	15
Gambar 2. 10 Edge cracking (Sumber: Bina marga no.03/MN/B/1983)	15
Gambar 2. 11 Joint reflection cracking (Sumber: Bina marga no.03/MN/B/1983).....	16
Gambar 2. 12 Joint reflection cracking (Sumber: Bina marga no.03/MN/B/1983).....	16
Gambar 2. 13 Lane/shoulder drop off (Sumber: Bina marga no.03/MN/B/1983).....	17
Gambar 2. 14 Lane/shoulder drop off (Sumber: Bina marga no.03/MN/B/1983).....	17
Gambar 2. 15 Longitudinal & transversal cracking (Sumber: Bina marga no.03/MN/B/1983).....	18
Gambar 2. 16 Patching and utility cut patching (Sumber: Bina marga no.03/MN/B/1983)	19
Gambar 2. 17 Polished aggregate (Sumber: Bina marga no.03/MN/B/1983)	20
Gambar 2. 18 Polished aggregate (Sumber: Bina marga no.03/MN/B/1983)	20
Gambar 2. 19 Photoles (Sumber: Bina marga no.03/MN/B/1983)	21
Gambar 2. 20 Photoles (Sumber: Bina marga no.03/MN/B/1983)	21
Gambar 2. 21 Shoving (Sumber: Bina marga no.03/MN/B/1983).....	22
Gambar 2. 22 Shoving (Sumber: Bina marga no.03/MN/B/1983).....	22
Gambar 2. 23 Slippage cracking (Sumber: Bina marga no.03/MN/B/1983).....	23
Gambar 2. 24 Swell (Sumber: Bina marga no.03/MN/B/1983)	24
Gambar 2. 25 Swell (Sumber: Bina marga no.03/MN/B/1983)	24
Gambar 2. 26 Raveling (Sumber: Bina marga no.03/MN/B/1983).....	25
Gambar 2. 27 Raveling (Sumber: Bina marga no.03/MN/B/1983)	25
Gambar 2. 28 Formulir survey kerusakan jalan (Sumber: Shahin, 1994)	26
Gambar 2. 29 Deduct value retak kulit buaya.....	27
Gambar 3. 1 Ruas Jalan Kuala Dua – Mekar Sari (Sumber: Google Map)	42
Gambar 3. 2 Bagan Alir Penelitian	43
Gambar 4. 1 Lokasi Penelitian.....	50
Gambar 4. 2 Titik Mulai Penelitian	50
Gambar 4. 3 Tampak Melintang Jalan	51
Gambar 4. 4 Retak Buaya.....	52
Gambar 4. 5 Deduct Value Lubang	53
Gambar 4. 6 Deduct Value Retak Buaya	54
Gambar 4. 7 Deduct Value Retak Buaya	54
Gambar 4. 8 Grafik CDV STA 0+000 s/d 0+100	55
Gambar 4. 9 Grafik Lalu Lintas Hari Minggu Arus Kiri	58
Gambar 4. 10 Grafik Lalu Lintas Hari Minggu Arus Kanan.....	58
Gambar 4. 11 Grafik Lalu Lintas Hari Senin Arus Kiri	59
Gambar 4. 12 Grafik Lalu Lintas Hari Senin Arus Kanan	59
Gambar 4. 13 Grafik Lalu Lintas Hari Selasa Arus Kiri	60
Gambar 4. 14 Grafik Lalu Lintas Hari Selasa Arus Kanan	60
Gambar 4. 15 Grafik Arus Lalu Lintas Hari Rabu Arus Kiri	61
Gambar 4. 16 Grafik Lalu Lintas Hari Rabu Arus Kanan.....	61

Gambar 4. 17	Grafik Lalu Lintas Hari Kamis Arus Kiri.....	62
Gambar 4. 18	Grafik Lalu Lintas Hari Kamis Arus Kanan.....	62
Gambar 4. 19	Grafik Lalu Lintas Hari Jumat Arus Kiri.....	63
Gambar 4. 20	Grafik Lalu Lintas Hari Jumat Arus Kanan.....	63
Gambar 4. 21	Grafik Lalu Lintas Hari Sabtu Arus Kiri	64
Gambar 4. 22	Grafik Lalu Lintas Hari Sabtu Arus Kanan	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tingkat kerusakan <i>alligator cracking</i> . (Sumber: Shahin, 1994)	8
Tabel 2. 2 Tingkat kerusakan <i>bleeding</i> . (Sumber: Shahin, 1994)	10
Tabel 2. 3 Tingkat kerusakan <i>block cracking</i> (Sumber: Shahin, 1994).....	11
Tabel 2. 4 Tingkat kerusakan <i>bump and sags</i> (Sumber: Shahin, 1994)	12
Tabel 2. 5 Tingkat kerusakan <i>corrugation</i> (Sumber: Shahin, 1994).....	13
Tabel 2. 6 Tingkat kerusakan <i>depression</i> (Sumber: Shahin, 1994)	14
Tabel 2. 7 Tingkat kerusakan <i>edge cracking</i> (Sumber: Shahin, 1994).....	15
Tabel 2. 8 Tingkat kerusakan <i>joint reflection cracking</i> (Sumber: Shahin, 1994).....	16
Tabel 2. 9 Tingkat kerusakan <i>lane/shoulder drop off</i> (Sumber: Shahin, 1994).....	17
Tabel 2. 10 Tingkat kerusakan <i>longitudinal & transversal crackings</i> (Sumber: Shahin, 1994).....	18
Tabel 2. 11 Tingkat kerusakan <i>patching and utility cut patching</i> (Sumber: Shahin, 1994)	19
Tabel 2. 12 Tingkat kerusakan <i>polished agregat</i> (Sumber: Shahin, 1994).....	20
Tabel 2. 13 Tingkat kerusakan <i>photoles</i> (Sumber: Shahin, 1994).....	21
Tabel 2. 14 Tingkat kerusakan <i>shoving</i> (Sumber: Shahin, 1994).....	22
Tabel 2. 15 Tingkat kerusakan <i>slippage cracking</i> . (Sumber: Shahin, 1994).....	23
Tabel 2. 16 Tingkat kerusakan <i>swell</i> (Sumber: Shahin, 1994).....	24
Tabel 2. 17 Tingkat kerusakan <i>raveling</i> (Sumber: Shahin, 1994).....	25
Tabel 2. 18 LHR dan Nilai Kelas Jalan	34
Tabel 2. 19 Nilai Kondisi Jalan	35
Tabel 2. 20 Nilai Kondisi Jalan	36
Tabel 2. 21 Nilai Prioritas	36
Tabel 2. 22 Ekuivalen Mobil Penumpang (EMP).....	37
Tabel 3. 1 Bentuk Penanganan Metode PCI.....	45
Tabel 4. 1 Nilai kerusakan pada STA 0+000 s/d 0+100.	52
Tabel 4. 2 Perhitungan nilai PCI tiap segmen.....	56
Tabel 4. 3 Persentase kerusakan	57
Tabel 4. 4 LHR dan Nilai Kelas Jalan	65
Tabel 4. 5 Persentase Kerusakan Jalan Metode Bina Marga.....	66
Tabel 4. 6 Angka Kerusakan Jalan Sta. 0+000 – 2+000 meter	66